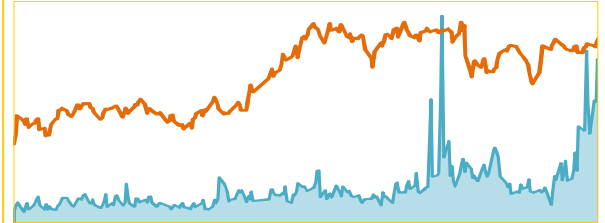


WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
07-11 Agustus, 2017



IHSG ditutup turun tipis -3.09 poin (-0.05%) ke level 5,777.48. Investor asing tercatat melakukan *net sell* sebesar Rp120 miliar dipasar reguler. Sepanjang pekan lalu, IHSG kembali melemah -0.92%, dengan disertai keluarnya dana asing sebesar Rp495 miliar di pasar reguler. Pelemahan IHSG karena outlook yang kurang menggembirakan dikarenakan turunnya daya beli masyarakat, yang ditunjukkan dari rendahnya inflasi dan turunnya kinerja keuangan sektor konsumsi sehingga menekan laju IHSG. Konsumsi yang melemah pada kuartal II 2017, menimbulkan kekhawatiran bahwa pertumbuhan ekonomi tidak secepat yang dibayangkan. Kondisi ini membuat investor melakukan *profit taking*, jelang rilis data pertumbuhan ekonomi semester I 2017 akan diumumkan pada Senin besok. Pada sepekan ini diperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang **5,712-5,834**

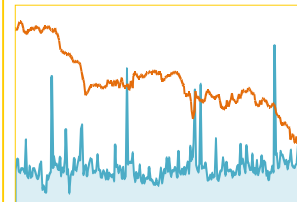


IHSG

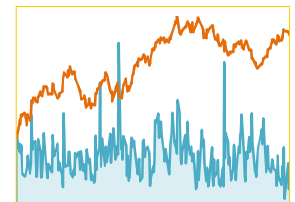
BURSA EFEK INDONESIA

Closing (28/07/2017)	5,831.03
Closing (04/08/2017)	5,777.48
Perubahan	-53.55 (-0.92%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (04/08)	6,331
USD/IDR (28/07/17-04/08/17)	13,320-13,310
Support-Resistance (07/08-11/08)	5,712-5,834

Positifnya laporan data tenaga kerja Amerika Serikat diperkirakan akan mendorong The Fed untuk mulai mengurangi neraca US\$4.2 triliun pada September. Selain itu, The Fed juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga untuk ketiga kalinya tahun ini pada Desember 2017. Persentase kemungkinan kenaikan suku bunga Amerika Serikat pada akhir tahun 2017 meningkat menjadi 50% pada akhir pekan kemarin dari 40% sebelumnya. Selama sepekan lalu bursa Amerika Serikat berhasil menguat, dengan Dow Jones naik +1.2%, S&P 500 bertambah +0.19%, dan Nasdaq menguat +0.36%.



Dow Jones Index

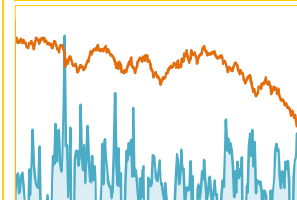


Hang Seng Index

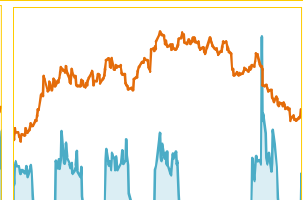
BURSA GLOBAL

Index	28/07	04/08	+/-	%chg
DJIA	21,830.31	22,092.81	+262.50	+1.20%
NASDAQ	6,328.19	6,351.56	+23.37	+0.37%
NIKKEI	19,959.84	19,952.33	-7.51	-0.04%
HSEI	26,979.39	27,562.68	+583.29	+2.16%
STI	3,330.75	3,326.52	-4.23	-0.13%

Harga minyak mentah Amerika Serikat bertahan di atas US\$49 per barel. Harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) untuk pengiriman September ditutup turun 19 sen di US\$49,39 per barel di *New York Mercantile Exchange*. Total volume yang diperdagangkan mencapai sekitar 14% di atas rata-rata pergerakan 100 hari. Adapun harga minyak Brent untuk pengiriman Oktober berakhir turun 5 sen di US\$52,37 per barel di *ICE Futures Europe exchange*. Harga minyak di New York tak mampu mempertahankan kenaikannya di atas US\$50 per barel pekan lalu akibat tanda-tanda kenaikan suplai global yang mengikis optimisme bahwa upaya pembatasan produksi oleh OPEC dan sejumlah negara non-OPEC kembali menyeimbangkan pasar. Arab Saudi bulan lalu menyatakan bahwa pihaknya berencana untuk meningkatkan tekanan pada negara-negara yang lalai dalam hal mematuhi kesepakatan yang dijanjikan.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	28/07	04/08	+/-	%chg
Nymex US/barrel	49.11	49.58	+0.47	+0.96%
Batubara US/ton	82.40	82.8	+0.40	+0.49%
Emas US/oz	1,269.64	1,258.77	-10.87	-0.86%
Nikel US/ton	10,200.00	10,250.00	+50.00	+0.49%
Timah US/ton	20,600.00	20,510.00	-90.00	-0.44%
Copper US/pound	2.88	2.89	+0.01	+0.35%
CPO RM/ton	2,655.00	2,608.00	-47.00	-1.77%

Research MNC Sekuritas
research@mncsecurities.com
(021) 2980 3111 (Hunting)



Waiting For The US Employment and CPI Data As Guidance to Predict The Next Fed Fund Rate

Wall Street dalam pekan ini

Pada akhir pekan lalu Bursa Wall Street ditutup menguat, didorong oleh data tenaga kerja Amerika Serikat yang melebihi ekspektasi. Departemen tenaga kerja Amerika Serikat melaporkan adanya tambahan 209,000 pekerja pada Juli 2017, diatas perkiraan pasar yaitu 180,000 pekerja. Sedangkan tingkat pengangguran turun menjadi 4.3% dari bulan sebelumnya di 4.4%. Sektor saham keuangan menguat positif ditopang sentimen data tenaga kerja yang lebih baik dan membuat indeks Dow Jones kembali catatkan rekor. Dow Jones ditutup naik 66.71 poin (+0.3%) ke level 22,092.81, S&P 500 menguat 4.67 poin (+0.19%) ke angka 2,476.83 dan Nasdaq bertambah 11.22 poin (+0.18) menjadi 6,351.56.

Beberapa agenda dan data ekonomi penting yang akan menjadi perhatian dari para pelaku pasar pekan ini adalah: Rilis data persediaan minyak Amerika Serikat, Rilis data klaim pengangguran Amerika Serikat, Rilis data inflasi Amerika Serikat

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (07/08) - Jumat (11/08)

Monday, 07 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- Labor Market Conditions Index m/m
- Consumer Credit m/m

Tuesday, 08 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- JOLTS Job Openings
- Mortgage Delinquencies

Wednesday, 09 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- Prelim Nonfarm Productivity q/q
- Prelim Unit Labor Costs q/q
- Crude Oil Inventories

Thursday, 10 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- PPI m/m
- Unemployment Claims
- Core PPI m/m

Friday, 11 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- CPI m/m
- Core CPI m/m

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Last Price	Rp482
Target Price (12 Months)	Rp690



Reasons:

PER FY17E	17.96x
DER FY17E	2.28x
EPS 2017E	Rp38.61

Target 2017.

Perseroan menargetkan pendapatan pada 17E sebesar Rp7.75 triliun atau naik sebesar 64.3% dibandingkan realisasi pendapatan pada tahun lalu. Laba bersih yang ditargetkan oleh Perseroan sebesar Rp1.13 triliun atau naik sebesar Sedangkan untuk kontrak baru, Perseroan menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar Rp12.36 triliun atau tumbuh sebesar 1.3% dari realisasi perolehan kontrak baru pada periode tahun lalu. Perseroan menganggarkan alokasi belanja modal sebesar Rp1.99 triliun dengan rincian belanja modal untuk *precast* sebesar Rp1.17 triliun, *ready mix* sebesar Rp67 miliar, *quarry* Rp500 miliar, dan peralatan Rp256 miliar.

Kontrak Baru. Hingga 1H17, Perseroan telah membukukan kontrak baru sebesar Rp5.57 triliun atau meningkat sebesar 34.22% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4.15 triliun. Perseroan telah merealisasikan kontrak baru sebesar 45.06% dari total target Perseroan tahun ini sebesar Rp12.36 triliun.

Corporate Action. Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham yang akan dimulai pada tahun 2017. Jumlah saham yang akan dibeli kembali maksimal sebanyak 7% dari total saham perseroan atau sekitar 1.84 miliar. Jadwal untuk proses *buyback* saham Perseroan dimulai dari 27 Juli 2017 hingga 27 Januari 2019.

Kinerja Keuangan 1H17

- Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2.67 triliun atau meningkat 42.75% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Perseroan membukukan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp436.46 miliar atau naik sebesar 27.98% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Kontrak baru yang diperoleh hingga 1H17 sebesar Rp5.57 triliun atau setara dengan 45.06% dari total target Perseroan.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Last Price	Rp5,475
Target Price (12 Months)	Rp6,350



Reasons:

PER FY17E	24.68x
PBV FY17E	2.23x
EPS 2017E	Rp257.4

- Pada tahun 2017, Perseroan optimistis dapat membuka 6 ruas tol baru dengan total keseluruhan sepanjang 210 km yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera. Perseroan berencana akan menambahkan konsesi 739 km dan membangun jalan tol baru sepanjang 668 km untuk membawa konsesi total dan mengoperasikan jalan tol menjadi 2,000 km dan 1,260 km hingga FY19F.
- Dalam upaya mitigasi risiko dalam keterbatasan modal kerja, Perseroan menerapkan berbagai strategi dalam rangka pengembangan usahanya. Beberapa strategi pendanaan yang diupayakan Perseroan antara lain : 1) Divestasi anak usaha dengan mengurangi kepemilikan 19.1% saham di PT Jakarta Lingkar Barat Satu; 2) Sekuritisasi aset terhadap aset ruas tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) dengan nilai sebesar Rp1 - 3 triliun pada Juni 2017, 3) Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berbasis pendapatan masa mendatang (*future revenue base securities*) senilai Rp2 triliun pada Juli 2017, sebagai salah satu upaya pendanaan alternatif pengembangan proyek tol baru; 4) Penerbitan obligasi proyek pada anak perusahaan yang dioperasikan; 5) Mendirikan Trans Jawa untuk menyederhanakan kegiatan operasional 15 ruas jalan Tol Jasa Marga dan Waskita yang direncanakan akan *Go Public* pada 2018.
- Perseroan menargetkan total pendapatan mengalami peningkatan sebesar 16% YoY menjadi Rp10.28 triliun di FY17E. Perseroan juga akan menjaga rasio *leverage* DER di level 2.79x bahkan menurunkan tingkat *interest coverage ratio* pada level 2.56x di FY17E.
- Perseroan menyiapkan belanja modal/*capital expenditure* (CAPEX) sekitar Rp19.55 triliun pada tahun ini atau meningkat sebesar 104% dari CAPEX tahun lalu.

Kinerja Kuartal II Tahun 2017 :

- Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan tol sebesar 7.47% YoY dari Rp4.21 triliun di 1H16 menjadi Rp4.53 triliun di 1H17.
- Laba kotor Perseroan bertumbuh sebesar 8.03% YoY dengan margin laba kotor sebesar 18.39%.
- Laba bersih Perseroan tercatat meningkat sebesar 9.79% dari Rp925.51 miliar menjadi Rp1.02 triliun dengan margin laba bersih sebesar 7.76%.

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.